

**IMPROVING THE MORAL BEHAVIOR OF CHILDREN THROUGH
METHOD OF TELLING DOLL HAND IN CHILDREN AGES 4-5
YEARS IN PLAY GROUP KEMBANG HARAPAN KAMPUNG
BARU VILLAGE DISTRICT GUNUNG TOAR
REGENCY KUANTAN SINGINGI**

Nurmas, Mahdum, Hukmi

nurmas77@gmail.com (081365341168), mahdum1211@gmail.com, hukmimukhtar75@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the increase in moral behavior of children through a hand puppet storytelling in children aged 4-5 years. The number of subjects in this study were 12 children. The data collection techniques were used that observation. This study includes quantitative and qualitative research. Quantitatively, the data were analyzed descriptively percentage. Level changes measured by percent, while qualitatively explain the activities of children and teachers obtained through observation, interviews and performance during the study. The study hypothesis is the application of hand puppet storytelling method can improve the moral behavior of children aged 4-5 years. It can be seen from the analysis of the data obtained, before the given action (preliminary data) the average value of the child's moral behavior amounted to 40.97 Start Developing criteria (MB), and then after the first cycle with a hand puppet storytelling average experience an increase of 48.30 Developing criteria Start (MB). Improvement of cycle 1 is equal to 17.89%. Meanwhile, the activities of teachers in cycle 1 was the criterion Enough with the average value of 51.11. While the child's activities in cycle 1 earn a percentage of 42.22% with a sufficient criterion. Furthermore, after the second cycle increased to 78.32% Developing criteria Very Good (BSB). Improvement of cycle 2 of cycle 1 that is equal to 62.15%. While the activities of teachers in cycle 2 are the criteria for Good with an average value of 80%. While the child's activities in cycle 2 84.44% with criteria Good. Then to find out of that increase occurring in the cycle, the analysis of data beginning with cycle 2. From the data processing obtained an increase of 92%, this study should not be continued again for the next cycle.*

Keywords: *Moral Behaviour, Hand Puppet Storytelling*

MENINGKATKAN PERILAKU MORAL ANAK MELALUI METODE BERCEKITA BONEKA TANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN KEMBANG HARAPAN KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nurmas, Mahdum, Hukmi

Nurmas77@gmail.com (081365341168), mahdum1211@gmail.com, hukmimukhtar75@gamil.com

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perilaku moral anak melalui metode bercerita boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 12 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen, sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja selama penelitian berlangsung. Hipotesis penelitian adalah penerapan metode bercerita boneka tangan dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh, sebelum diberi tindakan (data awal) nilai rata-rata perilaku moral anak berjumlah 40,97 kriteria Mulai Berkembang (MB), kemudian setelah dilakukan siklus 1 dengan metode bercerita boneka tangan rata-rata mengalami peningkatan sebesar 48,30 kriteria Mulai Berkembang (MB). Peningkatan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebesar 17,89%. Sementara itu, aktifitas guru pada siklus 1 berada pada kriteria Cukup dengan nilai rata-rata 51,11. Sedangkan aktifitas anak pada siklus 1 memperoleh persentase 42,22% dengan kriteria cukup. Selanjutnya setelah dilakukan siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 78,32% kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 dari siklus 1 yaitu sebesar 62,15%. Sementara aktifitas guru pada siklus 2 berada pada kriteria Baik dengan nilai rata-rata 80%. Sedangkan aktifitas anak pada siklus 2 84,44% dengan kriteria Baik. Kemudian untuk mengetahui besar peningkatan yang terjadi pada siklus, maka dilakukan analisis dari data awal dengan siklus 2. Dari hasil pengolahan data diperoleh peningkatan sebesar 92%, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi kesiklus berikutnya.

Kata Kunci: Perilaku Moral, Bercerita Boneka Tangan

PENDAHULUAN

Anak dinilai baik dan tidaknya dapat dilihat dari bagaimana perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Setiap anak ingin memiliki perilaku yang baik dan menyenangkan, hal ini disebabkan karena anak sebagai makhluk hidup ingin diterima oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan akan sangat menentukan perilaku anak sehari-hari. Apabila anak hidup di lingkungan yang baik maka perilakunya kemungkinan baik, dan apabila anak hidup di lingkungan yang buruk, maka perilaku burukpun akan mempengaruhinya, karena pada dasarnya anak akan mencontoh dari setiap perilaku yang dilihatnya.

Adanya pendidikan moral sejak dini, dibutuhkan pembinaan ataupun pembelajaran nilai moral yang dilakukan oleh orang yang bertanggungjawab terhadap pendidikan dengan tujuan untuk mempengaruhi perkembangan jasmani dan rohani agar anak menjadi insan yang bermoral. Adapun perilaku moral anak usia 4-5 tahun yang terdapat di dalam Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini Pusat Kurikulum Balitbang Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, yaitu bersikap ramah, meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam, berterima kasih jika memperoleh sesuatu, berbahasa sopan dalam berbicara, mau menyapa dan menjawab sapaan dengan ramah, mau mengalah, mendengarkan orang tua/teman berbicara, dan tidak mengganggu teman. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terdapat masalah yaitu perilaku moral belum berkembang dengan baik seperti sikap anak yang tidak ramah, anak belum mampu menggunakan bahasa permintaan dengan baik, anak belum terbiasa mengucapkan salam, anak belum mampu berbahasa dengan sopan, anak kurang menghargai sesama teman dalam interaksi di sekolah, dan berperilaku tidak tertib.. Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Perilaku Moral Anak Melalui Metode Bercerita Boneka Tangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah metode bercerita boneka tangan dapat meningkatkan perilaku moral anak pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. 2) Bagaimana penerapan metode bercerita boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. 3) Seberapa besar peningkatan perilaku moral anak melalui metode bercerita boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?.

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui metode bercerita boneka tangan dapat meningkatkan perilaku moral anak pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 2) Untuk mengetahui penerapan metode bercerita boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 3) Untuk mengetahui besarnya persentase peningkatan perilaku moral anak melalui metode bercerita boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis: (a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang penerapan metode bercerita boneka tangan untuk meningkatkan perilaku moral anak. (b) Hasil penelitian ini diharapkan memiliki teori pembelajaran yang dijadikan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. 2) Manfaat Praktis: (a) Bagi siswa, dapat meningkatkan perilaku moral sehingga anak terbentuk menjadi generasi yang baik. (b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif meningkatkan perilaku moral anak. (c) Bagi Sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercapai. (d) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok bermain Kembang Harapan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Bulan Juni tahun 2016. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui beberapa siklus. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan perilaku moral anak melalui metode bercerita boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar yang berjumlah 12 orang anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku moral anak terhadap penerapan metode bercerita boneka tangan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen, sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja selama penelitian berlangsung. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{Post Rate - Base Rate}{Base Rate} \times 100$$

Keterangan:

P	=	Persentase
<i>Post Rate</i>	=	Nilai rata-rata sesudah tindakan
<i>Base Rate</i>	=	Nilai rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum siklus 1 dilaksanakan, perilaku moral anak di Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru masih sangat bermasalah. Pada umumnya anak perilaku moral belum berkembang dengan baik seperti sikap anak yang tidak ramah, anak belum mampu menggunakan bahasa permintaan dengan baik, anak belum terbiasa mengucapkan salam, anak belum mampu berbahasa dengan sopan, anak kurang menghargai sesama teman dalam interaksi di sekolah, dan berperilaku tidak tertib. Sehingga dari masalah-masalah tersebut, peneliti merasa perlu untuk meningkatkan perilaku moral anak dengan menggunakan teknik bercerita boneka tangan.

Tabel 1 Perilaku moral anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Sebelum Tindakan

No	Indikator	Skor Vaktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Bersikap ramah	20	48	41,67	MB
2	Meminta tolong dengan baik	19	48	39,58	MB
3	Mengucapkan salam	18	48	37,50	MB
4	Berterima kasih jika memperoleh sesuatu	20	48	41,67	MB
5	Berbahasa sopan dalam berbicara	18	48	37,50	MB
6	Mau menyapa dan menjawab sapaan dengan ramah	20	48	41,67	MB
7	Mau mengalah	24	48	50,00	MB
8	Mendengarkan orang tua/teman berbicara	19	48	39,58	MB
9	Tidak mengganggu teman	19	48	39,58	MB
	Jumlah	177	432	368,75	
	Rata-rata	19,67	48,00	40,97	MB

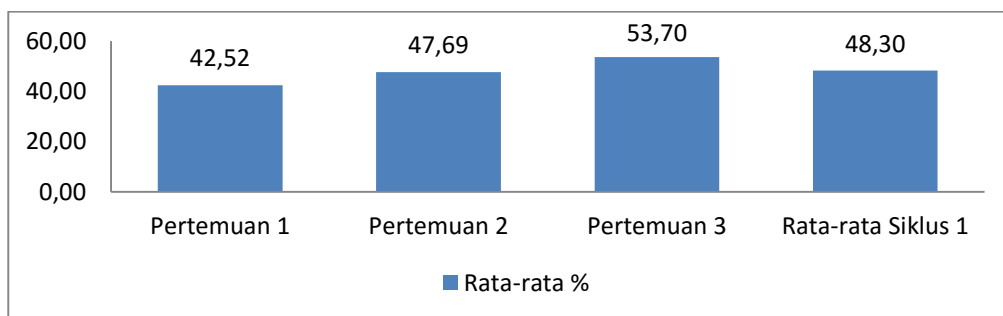
Dari tabel di atas, hasil observasi sebelum tindakan rata-ratanya adalah 19,67 dengan persentase dari skor ideal sebesar 40,97%, menunjukkan bahwa rata-rata perilaku moral anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Seluruh indikator berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meningkatkan perilaku moral anak pada siklus 1 dengan menggunakan metode bercerita boneka tangan.

Pada siklus 1 ini, peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses tindakan. Perencanaan ini mencakup penyusunan RKH (Rencana Kegiatan Harian), mempersiapkan lembaran instrumen perilaku moral anak, lembaran observasi aktifitas guru dan lembaran observasi aktifitas anak. Pada tahap pelaksanaan siklus 1 ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 30 menit setiap pertemuannya. Secara lengkap hasil dari siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Perilaku Moral Anak Usia 4-5 tahun (Siklus 1)

No	Subjek	Siklus 1			Jumlah	Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
1	S-1	52,78	63,89	66,67	183,33	61,11
2	S-2	44,44	55,56	61,11	161,11	53,70
3	S-3	47,22	47,22	50,00	144,44	48,15
4	S-4	38,89	38,89	52,78	130,56	43,52
5	S-5	41,67	41,67	50,00	133,33	44,44
6	S-6	47,22	50,00	52,78	150,00	50,00
7	S-7	36,11	38,89	50,00	125,00	41,67
8	S-8	47,22	50,00	55,56	152,78	50,93
9	S-9	41,67	41,67	50,00	133,33	44,44
10	S-10	44,44	47,22	50,00	141,67	47,22
11	S-11	41,67	55,56	55,56	152,78	50,93
12	S-12	38,89	41,67	50,00	130,56	43,52
Jumlah		522,22	572,22	644,44	1738,89	579,63
Rata-rata		43,52	47,69	53,70	144,91	48,30
Kriteria		MB	MB	BSH		MB

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata perilaku moral anak pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 43,52 dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Selanjutnya pada siklus 1 pertemuan 2, diperoleh rata-rata perilaku moral anak yaitu 47,69 dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada pertemuan 2 ini terlihat peningkatan dari pertemuan 1. Hal ini disebabkan dari masing-masing indikator mengalami peningkatan. Kemudian pada siklus 1 pertemuan 3, diperoleh rata-rata perilaku moral anak yaitu 53,70 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil rata-rata perilaku moral anak usia 4-5 tahun pada siklus 1 yaitu 48,30 yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), peneliti belum melihat peningkatan perilaku moral anak yang optimal, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus 2. Perilaku moral anak pada siklus 1 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Grafik Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru Siklus 1

Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada perilaku moral anak saja, akan tetapi juga pada aktifitas guru dan aktifitas anak dalam bercerita dengan boneka tangan. Aktifitas guru pada siklus 1 berada kriteria Cukup dengan nilai rata-rata 51,11. Agar tujuan pembelajaran ini dapat tercapai, maka hendaknya guru mengupayakan pembelajaran ini dengan cara klasikal, karena dengan cara klasikal anak akan lebih fokus untuk menyimak cerita dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara rinci aktifitas guru pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
		1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2			2			3
2	Guru menjelaskan materi dengan metode bercerita boneka tangan			1	2			2		
3	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita			1	2			2		
4	Guru memberikan motivasi kepada anak			1			1			1
5	Guru memberikan penghargaan kepada anak			1			1			1
Jumlah		6			8			9		
Persentase		40%			53,33%			60%		
Rata-rata					51,11					
Kriteria					Cukup					

Selanjutnya pada aktifitas anak pada siklus 1, berdasarkan pengamatan pada pertemuan 1 seluruh aktifitas yang diamati berada pada kriteria kurang dengan persentase 33,33%. Selanjutnya pada pertemuan 2, anak mulai tertarik untuk memperhatikan cerita yang disampaikan guru, persentase yang diperoleh 40%, dengan kriteria cukup. Dan pada pertemuan 3 anak sudah mulai termotivasi dengan cerita yang disampaikan, persentase yang diperoleh 53,33% dengan kriteria cukup. Secara keseluruhan aktifitas anak pada siklus 1 memperoleh persentase 42,22% dengan kriteria cukup. Secara rinci aktifitas anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Aktivitas Anak pada Siklus 1

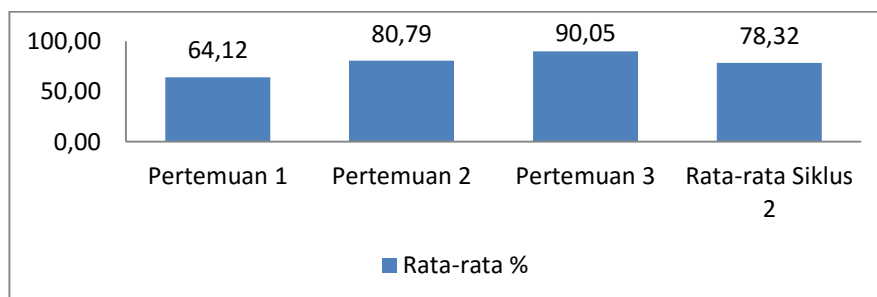
No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
		1	Anak memahami tujuan pembelajaran			1			1	
2	Anak mengikuti penjelasan guru terhadap materi pembelajaran dengan metode bercerita boneka tangan			1	2			2		
3	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang disampaikan guru			1			1			1
4	Anak termotivasi terhadap isi cerita dengan metode bercerita boneka tangan			1			1		2	
5	Anak mendapatkan penghargaan bagi yang berprestasi			1			1			1
Jumlah		5			6			8		
Persentase		33,33%			40%			53,33%		
Rata-rata					42,22					
Kriteria					Cukup					

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah diberikan. Tindakan pada siklus 1 hanya dapat meningkatkan perilaku moral anak sebesar 48,30% kriteria Mulai Berkembang (MB) dari sebelum tindakan yaitu 40,97% kriteria Mulai Berkembang (MB). Hasil pengamatan tersebut dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan kepada ketindakan berikutnya yaitu siklus 2.

Tabel 5 Rekapitulasi Perilaku Moral Anak Usia 4-5 tahun (Siklus 2)

No	Subjek	Siklus 2			Jumlah	Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
1	S-1	77,78	91,67	91,67	261,11	87,04
2	S-2	72,22	86,11	91,67	250,00	83,33
3	S-3	52,78	75,00	83,33	211,11	70,37
4	S-4	63,89	91,67	94,44	250,00	83,33
5	S-5	72,22	75,00	88,89	236,11	78,70
6	S-6	55,56	75,00	97,22	227,78	75,93
7	S-7	58,33	75,00	86,11	219,44	73,15
8	S-8	80,56	88,89	94,44	263,89	87,96
9	S-9	50,00	75,00	88,89	213,89	71,30
10	S-10	61,11	75,00	86,11	222,22	74,07
11	S-11	72,22	86,11	91,67	250,00	83,33
12	S-12	52,78	75,00	86,11	213,89	71,30
Jumlah		769,44	969,44	1080,56	2819,44	939,81
Rata-rata		64,12	80,79	90,05	234,95	78,32
Kriteria		BSH	BSB	BSB		BSB

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata perilaku moral anak pada siklus 2 pertemuan 1 yaitu 64,12 dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dimana anak sudah dapat menceritakan kembali cerita secara sederhana, namun kemampuan tersebut belum merata untuk seluruh siswa. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 2, diperoleh rata-rata perilaku moral anak yaitu 80,79 dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan 2 ini terlihat peningkatan dari pertemuan 1. Dimana anak sudah dapat menceritakan kembali cerita dengan sangat baik, dan secara keseluruhan anak sudah mampu mencerna isi cerita. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan 3, diperoleh rata-rata perilaku moral anak yaitu 90,05 dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan 3 ini hampir keseluruhan indikator mengalami peningkatan. Secara keseluruhan pada siklus 2 rata-rata perilaku moral anak usia 4-5 tahun mencapai 78,32%, yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil rata-rata perilaku moral anak usia 4-5 tahun pada siklus, diperoleh gambaran bahwa anak sudah terarah dan mengalami peningkatan perilaku moral anak dengan menggunakan metode bercerita boneka tangan. Perilaku moral anak pada siklus 2 dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahundi Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru Siklus 2

Tabel 6 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus 2

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3			3			3		
2	Guru menjelaskan materi dengan metode bercerita boneka tangan		2			2		3		
3	Guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita		2		3			3		
4	Guru memberikan motivasi kepada anak		2			2		3		
5	Guru memberikan penghargaan kepada anak			1		2			2	
Jumlah			10			12			14	
Persentase			66,67%			80%			93,33%	
Rata-rata						80				
Kriteria						Baik				

Tabel 7 Rekapitulasi Aktivitas Anak pada Siklus 2

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak memahami tujuan pembelajaran	3			3			3		
2	Anak mengikuti penjelasan guru terhadap materi pembelajaran dengan metode bercerita boneka tangan		2		3			3		
3	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang disampaikan guru		2		3			3		
4	Anak termotivasi terhadap isi cerita dengan metode bercerita boneka tangan		2			2		3		
5	Anak mendapatkan penghargaan bagi yang berprestasi		2			2			2	
Jumlah			11			13			14	
Persentase			73,33%			86,67%			93,33%	
Rata-rata						84,44				
Kriteria						Baik				

Berdasarkan tabel di atas rata-rata aktifitas anak pada siklus 2, berdasarkan pengamatan pada pertemuan 1 persentase mencapai 73,33% dengan kriteria cukup. Selanjutnya pada pertemuan 2, anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disampaikan guru, persentase yang diperoleh 86,67%, dengan kriteria Baik. Dan pada pertemuan 3 anak sudah mampu memenuhi setiap indikator, persentase yang diperoleh 93,33% dengan kriteria Baik. Secara keseluruhan aktifitas anak pada siklus 2 memperoleh persentase 84,44% dengan kriteria Baik.

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah diberikan yaitu penerapan metode bercerita boneka tangan. Tindakan tersebut pada siklus 2 dapat meningkatkan perilaku moral anak sebesar 78,32% kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dari tindakan pada siklus 1 yaitu 48,30% kriteria Mulai Berkembang (MB). Hasil pengamatan tersebut dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku moral anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode bercerita boneka tangan. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh sudah optimal, maka penelitian ini berakhir pada siklus 2.

Tabel 8 Data Perilaku Moral Anak (Data Awal dan Siklus 1)

Data	Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun	
	Data Awal	Siklus 1
Jumlah	491,67	579,63
Rata-rata	40,97	48,30

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sebelum diberi tindakan (data awal) nilai rata-rata anak berjumlah 40,97, kemudian setelah dilakukan siklus 1 dengan metode bercerita boneka tangan rata-rata mengalami peningkatan sebesar 48,30. Untuk mengetahui tinggi peningkatan yang terjadi dilakukan analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

$$P = \frac{48,30 - 40,97}{40,97} \times 100$$

$$P = \frac{7,33}{40,97} \times 100$$

$$P = 0,1789 \times 100$$

$$P = 17,89\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebesar 17,89%. Peningkatan yang terjadi pada siklus 1 ini sudah mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum optimal. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus 2.

Tabel 9 Data Perilaku Moral Anak (Siklus 1 dan Siklus 2)

Data	Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun	
	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	579,63	939,81
Rata-rata	48,30	78,32

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siklus 1 nilai rata-rata anak berjumlah 48,30, kemudian setelah dilakukan siklus 2 dengan metode bercerita boneka tangan rata-rata mengalami peningkatan menjadi 78,32. Untuk mengetahui tinggi peningkatan yang terjadi antara siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat melalui perhitungan analisis data berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

$$P = \frac{78,32 - 48,30}{48,30} \times 100$$

$$P = \frac{30,02}{48,30} \times 100$$

$$P = 0,6215 \times 100$$

$$P = 62,15\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus 2 adalah sebesar 62,15%. Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan, dan peningkatan tersebut sudah optimal.

Tabel 10 Data Perilaku Moral Anak (Siklus 1 dan Siklus 2)

Data	Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun	
	Data Awal	Siklus 2
Jumlah	491,67	939,81
Rata-rata	40,97	78,32

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada data awal sebelum tindakan nilai rata-rata anak berjumlah 40,97, kemudian setelah dilakukan siklus 2 dengan metode bercerita boneka tangan rata-rata mengalami peningkatan menjadi 78,32. Untuk mengetahui tinggi peningkatan yang terjadi antara data awal dan siklus 2 dapat dilihat melalui perhitungan analisis data berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

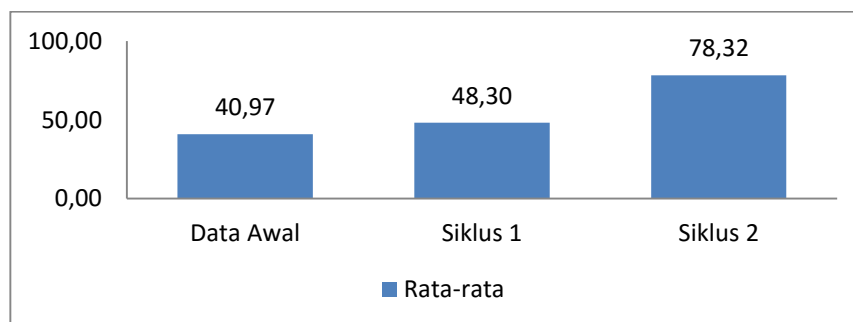
$$P = \frac{78,32 - 40,79}{40,79} \times 100$$

$$P = \frac{37,53}{40,79} \times 100$$

$$P = 0,92 \times 100$$

$$P = 92\%$$

Dari hasil perhitungan data di atas, pada siklus 2 yaitu sebesar 92,00%, apabila dibandingkan dengan peningkatan perilaku moral anak siklus 1 yaitu sebesar 17,89%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 ini mengalami peningkatan berarti dibandingkan dengan siklus 1, maka penelitian ini tidak dilanjutkan kesiklus berikutnya.



Gambar 3 Grafik peningkatan perilaku moral anak usia 4-5 tahundi Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kembang Harapan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi melalui penerapan metode bercerita boneka tangan, dapat disimpulkan dalam beberapa hal, sebagai berikut:

1. Metode bercerita boneka tangan dapat meningkatkan perilaku moral anak.
2. Pelaksanaan metode bercerita boneka tangan untuk meningkatkan perilaku moral anak dilakukan melalui 2 siklus. Dan pada masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan.
3. Peningkatan perilaku moral anak usia 4-5 tahun diketahui dari data awal rata-rata 40,97 ke siklus 1 48,30 mengalami peningkatan sebesar 17,89% dan peningkatan dari siklus 1 (48,30) ke siklus 2 menjadi 78,32 dengan besar peningkatan 62,15%. Selanjutnya peningkatan dari data awal (40,97) ke siklus 2 (78,32) adalah sebesar 92%.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar memfasilitasi guru untuk melakukan variasi-variasi penerapan metode pembelajaran salah satunya adalah metode bercerita boneka tangan.
2. Bagi guru sebaiknya penggunaan metode bercerita boneka tangan diterapkan untuk meningkatkan perilaku moral anak.
3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan meneliti terkait penggunaan metode bercerita boneka tangan dalam meningkatkan perilaku moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majiddan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto. Dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bachtiar S. Bachri. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak*. Depdiknas, Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Ermawati. 2004. *Pelaksanaan Pembelajaran Moral Bagi Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Laboratorium UM kota Malang*. Universitas Negeri Malang.
- I Wayan Utama.2005. *Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.
- Kunandar.2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kurniawati, Yuli & Pranoto, Sugiyo. *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. FKIP UNNES.
- Santrock,J.W. 2011. *Perkembangan Anak* (Alihbahasa: Mila Rahmawati & Anna Kuswanti). Erlangga. Jakarta.
- Setiawati, Farida Agus. 2006. *Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*. Jurnal Paradigma, 02, 01.
- Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini – Pusat Kurikulum Balitbang Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007*.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*.
- Tadzkirotun.Musfiroh.2005.*Bercerita Untuk Anak UsiaDini*.Departemen Pendidikan Nasional,
- Tim Pena Cendekia. 2013. *Panduan Mendongeng*. Gazzamedia. Surakarta.
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Pranada Media Group. Jakarta.